

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka

Aura Fitri Andini ✉, Universitas PGRI Madiun

Dewi Tryanasari, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, Universitas PGRI Madiun

✉ aurafitriandini0612@gmail.com

Abstract: This research aims to describe the planning, implementation and evaluation of independent character education through scout extracurricular activities in elementary schools. The subjects of this research were the school principal, teachers, scout leaders, and class IV students at SDN Dimong 01 Madiun Regency for the 2023/2024 academic year, totaling 3 students. The instruments of this research are observation, interviews and documentation. The results of the research show a change in students' independent attitudes from character education in elementary schools. Thus, it can be concluded that the implementation of character education through scout extracurricular activities can influence students in forming independent characters and improving character education in elementary schools.

Keywords: Character education, Independent, Extracurricular Scouts, Elementary School Students

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, pembina pramuka, dan siswa kelas IV SDN Dimong 01 Kabupaten Madiun tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 3 orang siswa. Instrumen penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan sikap kemandirian siswa dari pendidikan karakter di sekolah dasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mempengaruhi siswa dalam membentuk karakter kemandirian dan meningkatkan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Mandiri, Ekstrakurikuler Pramuka, Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Suatu bangsa akan mengalami kemajuan tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Perkembangan yang terjadi pada zaman ini sudah jauh lebih maju dari sebelumnya, hal ini dapat berdampak positif bagi bangsa jika ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas (Mantiri, 2019). Salah satu cara dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dimulai dari pendidikan karakter. Munculnya perubahan baru dan nilai-nilai yang mendukung nilai-nilai moral dalam mencerminkan fitrah manusia merupakan salah satu upaya pendidikan mencerdaskan bangsa (Ahmad et al., 2021). Sedangkan karakter sendiri sebagai watak atau sifat yang membedakan satu sama lain (Mardiah Astuti et al., 2022). Sehingga pendidikan karakter merupakan langkah yang penting untuk membangun jati diri seseorang.

Sebagai lembaga pendidikan formal yang pertama, sekolah perlu memerhatikan pendidikan karakter yang dimana sekolah juga menentukan arah pengembangan potensi peserta didik (Eka dan Yantoro, 2020). Pada kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka pendidikan karakter terkandung dalam profil pelajar Pancasila yang memiliki enam dimensi utama dalam membentuk karakter yakni, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Natalya et al., 2023). Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dibentuk sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai Pancasila. Melalui pendidikan karakter profil pelajar Pancasila peserta didik diharapkan mampu membentuk kepribadiannya menjadi seseorang yang berkarakter positif dan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan nilai-nilai pancasila (Suryanto et al., 2021).

Dari peneliti-peneliti sebelumnya, didapatkan bahwasannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menunjang dengan adanya hubungan antara tujuan kegiatan pramuka dan 6 dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Ruswan et al., 2024). Selain itu juga didapatkan hasil dari penelitian sebelumnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah dirancang sedemikian rupa oleh kurikulum merdeka agar dapat menerapkan dimensi Profil Pelajar Pancasila dengan program kegiatan yang disesuaikan dengan syarat kecakapan umum (SKU) setiap golongan dan memberikan identitas sendiri yang membentuk dan mempresentasikan nilai nasionalisme, kemanusiaan, dan kecintaan terhadap bangsa yang membedakan pramuka secara umum dengan pramuka yang menerapkan nilai dari dimensi Profil Pelajar Pancasila (Sahrani dan Nilamsari, 2023).

Dari uraian di atas, peneliti ingin menganalisis lebih lanjut tentang peningkatan pendidikan karakter kedisiplinan melalui ekstrakurikuler pramuka. Oleh karena itu, penulis mengusulkan penelitian dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di SDN Dimong 01 Kabupaten Madiun".

Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dilakukan dalam menumbuhkan kembangkan potensi individu yang nantinya dapat menjadi seorang pribadi yang memiliki kepribadian yang baik (Shilviana & Hamami, 2020). Pendidikan karakter merupakan suatu langkah atau proses dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang mencakup komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan, maupun bangsa (Liska et al., 2021).

Pendidikan karakter juga dijelaskan merupakan salah satu upaya dalam menerapkan nilai-nilai agama, moral, etika pada individu yang diimplementasikan melalui ilmu pengetahuan, dibantu dengan orang tua, serta masyarakat yang juga memiliki peran dalam pembentukan dan perkembangan karakter individu (Lestari & Handayani, 2023). Selain itu pendidikan karakter sebagai usaha dalam menanamkan kebiasaan yang baik dan membuat individu mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang menjadi kepribadiannya sehingga pendidikan karakter memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan sikap moral individu karena terdapat banyak nilai positif (Mardiah et al., 2022).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan salah satu cara dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada seseorang guna mengembangkan potensial individu sehingga nantinya dapat menjadikan seseorang memiliki sikap atau kepribadian yang baik dengan banyak nilai positif.

Pendidikan Karakter Di Sekolah

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didik maka dibuatkanlah kurikulum. Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Di dalam pendidikan kurikulum diartikan sebagai sesuatu yang harus ditempuh, artinya kurikulum sebagai sejumlah materi yang harus diselesaikan oleh peserta didik untuk mendapatkan ijazah dan evaluasi yang dibuat untuk mengetahui sejauh mana capaian yang telah dituntaskan peserta didik (Fujiawati, 2016). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program kegiatan yang berlangsung di luar jam pelajaran kurikulum standar dan program kegiatan tambahan pada kurikulum (Shilviana & Hamami, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mendukung perkembangan dari peserta didik yang sesuai dengan mengikuti kebutuhan, potensi, bakat, dan minat yang dimiliki oleh peserta didik (Zhang et al., 2013).

Selain menjadi aspek pendukung dalam pendidikan, ekstrakurikuler juga dapat menjadi wadah untuk penerapan pendidikan karakter dalam diri peserta didik, karena dalam kegiatannya akan diajarkan dan ditanamkan karakter yang baik dalam diri peserta didik. Pendidikan karakter pada kurikulum ini terdapat pada Profil Pelajar Pancasila. Dalam Profil Pelajar Pancasila mengandung enam dimensi utama sebagai dasar pembentuk karakter pada peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Kurikulum merdeka dibentuk sebagai upaya dalam membentuk karakter individu yang sesuai dengan nilai pancasila (Natalya et al., 2023).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, pendidikan karakter di sekolah dasar dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dimana dalam kegiatannya terdapat ajaran dan penanaman karakter yang baik dalam diri peserta didik. Selain itu, pendidikan karakter di sekolah dasar juga harus memperhatikan kurikulum terbaru yang diterapkan lembaga pendidikan yakni kurikulum merdeka yang merupakan upaya dalam pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila

Ekstrakurikuler Pramuka

Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang berarti jiwa muda yang gemar bekerja. Pramuka merupakan istilah yang mengacu pada anggota gerakan Pramuka yang terdiri dari Pramuka dari kelompok kewaspadaan, kelompok pembinaan, kelompok pengurus, dan kelompok pandega. (Woro & Marzuki, 2016). Ada beberapa sebutan untuk pramuka yaitu: a) Pramuka itu sebutan bagi seseorang yang mengikuti kegiatan kepramukaan; b) Kepramukaan sebutan bagi kegiatan yang memiliki sifat

kepramukaan; c) Gerakan pramuka sebutan bagi organisasi atau kumpulan anggota pramuka dalam menyelesaikan sesuatu.

Gerakan pramuka merupakan gerakan yang berisi orang yang berjiwa muda dan suka berkarya. Kegiatan pramuka di sekolah dasar merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan sebagai bagian dari program pendidikan sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter. Peserta didik diajak dalam bersikap, berperilaku, berkepribadian yang baik dan berakhlak mulia sebagai manusia (Kusumawati, 2012). Gerakan pramuka hadir sebagai sarana dalam membentuk karakter peserta didik dalam kegiatan pendidikan nonformal (Woro & Marzuki, 2016).

Kegiatan pramuka salah satu kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan sekolah baik SD, SMP, maupun SMA. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagian yang selalu berkecimpung dalam kurikulum. Saat ini di Indonesia telah terdapat pedoman kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan guru, yaitu kurikulum mandiri, yaitu kurikulum yang memuat berbagai kegiatan pembelajaran in-kurikuler dengan muatan yang lebih optimal, dengan tujuan membantu peserta didik belajar dengan baik. menggunakan. Saatnya mengeksplorasi konsep dan memperkuat kemampuan Anda. (Fitriyani et al., 2023). Pada kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh peserta didik.

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat dilaksanakan sepenuhnya melalui praktek langsung. (Elisa et al., 2019). Adanya beberapa contoh sikap yang memiliki nilai-nilai karakter dalam materi pramuka dan peserta didik dapat secara langsung mempraktikkan. Peserta didik dapat membiasakan diri untuk melakukan hal yang di praktikkan dalam kesehariannya. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka terjun secara langsung bersama dengan alam akan memberikan pengajaran pada peserta didik tentang kehidupan, dari nilai karakter yang ada pada kegiatan tersebut yang mampu membuat suatu hal perubahan dalam pendidikan karakter peserta didik (Setiani, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah dirancang sedemikian rupa oleh kurikulum merdeka agar dapat menerapkan dimensi Profil Peajar Pancasila dengan program kegiatan yang disesuaikan dengan Syarat Kecakapan Umum (SKU) setiap golongan dan memberikan identitas sendiri yang membentuk dan mempresentasikan nilai nasionalisme, kemanusiaan, dan kecintaan terhadap bangsa yang membedakan pramuka secara umum dengan pramuka yang menerapkan nilai dari dimensi Profil Pelajar Pancasila (Sahrani Danur Kusuma Abdillah dan Nilamsari Damayanti Fajrin, 2023).

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sistematis dan analitis yang memiliki landasan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan dalam meneliti saat kondisi obyek yang alamiah, dimana yang menjadi instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (Fadli, 2021). Maka dari itu, peneliti harus memiliki wawasan yang lebih luas terutama dalam literatur, sehingga peneliti dapat dengan mudah menganalisis, memotret, bertanya, dan mengkonstruksi situasi menjadi lebih jelas dan bermakna (Nursanjaya et al., 2021).

HASIL PENELITIAN

Selama pelaksanaan penelitian implementasi pendidikarakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Dimong 01 Kabupaten Madiun telah diperoleh data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan mengamati keadaan saat proses kegiatan pramuka berlangsung dengan mengamati cara guru dan pembina dalam membekali materi dan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

Wawancara dilaksanakan kepada narasumber yaitu kepala sekolah, guru, dan pembina yang memerikan informasi secara jelas dan menadalam terkait pelaksanaan kegiatan pramuka dalam pengimplementasian pendidikan karakter di sekolah berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar dengan peserta didik mengikuti kegiatan yang arahan oleh guru dan pembina dengan penyampaian materi baik secara lisan maupun praktik seperti permainan.

Melalui analisis dokumen perencanaan dan wawancara yang diperoleh untuk perencanaan dalam pengimplementasian pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di SDN Dimong 01 Kabupaten Madiun sudah berjalan dengan baik dilihat dari pihak sekolah untuk mengembangkan kreativitas guru dan pembina, pengelolaan jadwal pelaksanaan latihan kegiatan pramuka, dari perencanaan dan penyusunan kembali buku pengembangan kepramukaan, dan pengambilan materi pramuka yang menunjang peningkatan perkembangan pendidikan karakter di sekolah melalui kegiatan pramuka.

Melalui analisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara ditunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi pendidikan karakter melalui pramuka berjalan dengan baik, dikareknakan guru dan pembina sangat terampil dalam mengolah kegiatan pramuka sepertihalnya dengan menyampaikan materi dengan metode permainan yang memadukan beberapa nilai-nilai karakter terutama sesuai dengan dimensi yang ada pada profil pelajar pancasila yaitu mandiri. Penggunaan media juga diperhatikan dan disesuaikan dengan tujuan menunjang penyampaian materi kepada peserta didik. Dari data yang diperoleh guru dan pembina menerangkan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka dalam pengimplementasian pendidikan karakter menjadi sedikit terhambat karena jadwal yang kurang efektif. Meskipun sudah berjalan dengan baik, namun perubahan jadwal yang membuat kegiatan sedikit terhambat. Selain itu, dari pelaksanaan kegiatan pramuka ini membuat pengaruh positif bagi peserta didik. Hal ini dtunjukkan dengan perkembangan karakter pada peserta didik yang menunjukkan sikap lebih percaya diri, berprilaku disiplin, adanya rasa tanggung jawab dan berprilaku dengan inisiatif sendiri. Sikap ini sesuai dengan salah satu dimensi profil pelajar pancasila yakni mandiri.

Dari hasil analisis observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa dalam evaluasi implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu adanya perkembangan pendidikan karakter ditunjukkan dengan perubahan karakter peserta didik. Namun disisi lain, terdapat hambatan dalam implementasinya antara lain, jadwal yang sampai sekarang belum terjadwal dengan baik, hal ini dikarenakan adanya pergantian koordinator latihan kegiatan pramuka. Selain itu, tantangan yang dirasakan adalah pengimplementasian pendidikan karakter terutama pada karakter mandiri yaitu kreativitas dan inovatif dalam menyampaikan materi dan keterampilan yang harus dipersiapkan dengan matang dan tersusun. Perlu adanya eksplorasi bagi guru guna menambah wawasan agar dapat meningkatkan kemampuan dalam penyampaian materi kepramukaan. Perlu adanya evaluasi dalam kegiatan dengan tujuan untuk melihat pencapaian dan membandingkan pelaksanaan sebelumnya yang sudah dilakukan.

PEMBAHASAN

Pramuka yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia telah mengacu kepada pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya. Konteks pramuka adalah menanamkan pendidikan karakter dalam bersikap, berperilaku, berkepribadian yang baik dan berakhlak mulia sebagai manusia. Maka dari itu kegiatan pramuka di sekolah sangat berpotensi menunjang keberhasilan proses pembentukan karakter. Melalui kegiatan pramuka ini sekoah dapat menyisipkan implementasi pendidikan karakter kepada peserta didik. Pendidikan karakter ini bertujuan untuk menanamkan nila-nilai karakter yang baik pada seseorang guna mengembangkan potensial individu sehingga

nantinya dapat menjadikan seseorang memiliki sikap atau kepribadian yang baik dengan banyak nilai positif. Sebagai salah satu cara membentuk individu yang baik terhadap peserta didik, pendidikan karakter sangat diperlukan untuk dikembangkan pada peserta didik sebagai cara agar menjasi pribadi yang lebih baik. Dalam implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka terdapat langkah-langkah yang dilakukan dengan menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan dan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari proses kegiatan latihan yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan pembenaan atau perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan karakter yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Berasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil mengenai perencanaan implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka. Pertama, kepala sekolah dan guru membentuk struktur organisasi kepramukaan untuk kegiatan pramuka. Selanjutnya, guru dalam perencanaan terlebih dahulu mempelajari materi dengan buku pengembangan kepramukaan yang ada atau bisa juga ditambahkan dengan kreativitas guru dalam mengembangkan buku tersebut. Guru juga dapat mempelajari materi yang berasal dari luar buku pengembangan, dengan beberapa metode penyampaian yang sesuai. Dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan guru bersama dengan kepala sekolah menetapkan kebijakan jadwal untuk kegiatan pramuka. Selain itu diperlukan buku pengembangan kepramukaan sebagai acuan guru dalam memberikan materi dan nilai-nilai karakter kepada peserta didik dan dibutuhkan kreativitas guru dalam penyampaian materi kepramukaan sehingga peserta didik dapat memahami dan adanya perbaikan karakter dalam diri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil mengenai pelaksanaan kegiatan pramuka dalam pengimplementasian pendidikan karakter. Pertama, guru selalu membuka latihan dengan apel pembuka dengan penyampaian tujuan dan materi yang diberikan pada saat latihan. Selain itu ada penyampaian pesan atau amanat yang membentuk semangat peserta didik sebelum kegiatan dimulai. Kegiatan berlangsung dilapangan dan ruangan yang dilakukan sesuai kebutuhan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia agar penyampaian lebih mudah dipahami peserta didik. Kedua, dengan menerapkan strategi dan prosedur yang sudah dibuat sebelumnya melalui kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dapat mengikuti kegiatan dengan semangat dan minat yang tinggi, sehingga peserta didik dapat terlibat dengan aktif didalamnya. Ketiga, guru menyisipkan nilai-nilai karakter pada saat penyampaian materi dalam rangka pengimplementasian pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka. dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan pendidikan karakter dan perilaku serta keterampilan peserta didik sudah melaksanakannya dengan baik dilihat dari pelaksanaan dalam penyampaian materi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi dan nilai-nilai karakter yang terdapat pada materi yang disampaikan baik secara lisan maupun praktik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil mengenai evaluasi dan ketercapaian dalam implementasian pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka. Guru mengetahui hambatan dan tantangan yang berkaitan dengan kegiatan pramuka dalam pengimplementasian pendidikan karakter. Hambatan yang ada adalah jadwal yang sampai sekarang belum terjadwal dengan baik, hal ini dikarenakan adanya pergantian koordinator latihan kegiatan pramuka. Selain itu, tantangan yang dirasakan adalah pengimplementasian pendidikan karakter terutama pada karakter mandiri yaitu kreativitas dan inovatif dalam menyampaikan materi dan keterampilan yang harus dipersiapkan dengan matang dan tersusun. Perlu adanya eksplorasi bagi guru guna menambah wawasan agar dapat meningkatkan kemampuan dalam penyampaian materi kepramukaan. Perlu adanya evaluasi dalam kegiatan dengan

tujuan untuk melihat pencapaian dan membandingkan pelaksanaan sebelumnya yang sudah dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan 1, 2, dan 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa dari perencanaan guru perlu menyusun jadwal kegiatan pramuka yang efektif agar program kegiatan pramuka dalam pengimplementasian pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik. Guru juga harus mempelajari buku pengembangan kepramukaan yang ada agar ketika penyampaian materi kepada peserta didik guru bisa menguasai dengan baik. Kemudian dari pelaksanaan guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi dan penggunaan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan tersebut. Selain itu, dampak dari implementasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka ini berpengaruh terhadap pendidikan karakter di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara peserta didik, diketahui bahwa, dari hasil wawancara peserta didik R1 menunjukkan sikap empati dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya. Begitu pula dengan R2 menunjukkan sikap percaya diri dan tegas dalam mengambil keputusan ketika akan melakukan suatu tindakan. Sama halnya dengan R3 dengan menunjukkan sikap disiplin dan tidak bergantung dengan orang lain. Berkaitan dengan keterampilan, dari hasil wawancara dengan peserta didik R1 dan R2 mengalami peningkatan dalam keterampilan tali temali dengan berbagai simpul dan baris-berbaris. Begitu juga dengan R3 mengalami perkembangan dalam keterampilan menaksir suatu ketinggian atau kedalaman dengan peralatan yang eadanya dan pemakaian kompas.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengimplementasian pendidikan karakter perlu dilaksanakan secara efektif di sekolah dasar dan sesuai dengan kurikulum terbaru pada profil pelajar pancasila, karena adanya program ini dapat mengembangkan pendidikan karakter di sekolah, perubahan sikap, dan keterampilan peserta didik. Dilihat dari peranan guru dalam mengolah dan mendesain kegiatan, dari guru mengenalkan pramuka dan pemberian semangat pada saat apel, kegiatan inti dengan metode permainan yang dilakukan, serta memasukkan nilai-nilai karakter terutama mandiri pada saat kegiatan untuk menanamkan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Disinilah letak pentingnya penanaman karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Jika penanaman karakter dimulai sejak SD, diharapkan karakter ini dapat dijadikan solusi atas beragam masalah terkait perilaku anak yang ditimbulkan oleh pergaulan yang bebas pada saat ini. Selain itu, pendidikan karakter merupakan tanggung jawab kolektif, sehingga membutuhkan suatu keterampilan sosial yang dapat meningkatkan pendidikan karakter menjadi lebih konkrit dalam tindakan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad, J. M., Adrian, H., & Arif, M. (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam lingkungan keluarga. *Jurnal Pendas*, 3(1), 1–24. <https://media.neliti.com/media/publications/29315-ID-urgensi-pendidikan-agama-luar-sekolah>
2. Eka Purwanti, dan Yantoro, I. S. P. (2020). Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112–117.
3. Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
4. Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 16–28.
5. Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah

- Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>
6. Liska, L., Ruhyanto, A., & Yanti, R. A. E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 161. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6156>
 7. Mantiri, J. (2019). PERAN PENDIDIKAN DALAM MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS di PROVINSI SULAWESI UTARA. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.904>
 8. Mardiah Astuti et al. (2022). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 5–24.
 9. Natalya Tirsa Mokorowu, Deitje A.Katuuk, Tarusu, D. T., & Pangkey, R. D. H. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 1 Tombatu. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1544–1558. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7314>
 10. Nursanjaya, S., Ag, M., & Pd. (2021). MEMAHAMI PROSEDUR PENELITIAN KUALITATIF: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa. *Negotium : Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 04*(No. 01), 126–141.
 11. Ruswan, A., Rosmana, P. S., Fatimah, A. Z., Sudirja, R., Laksita, E. C., Putri, I. A., Ayu, P., & Rahma, F. (2024). Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Kepramukaan. *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 8(1), 3406–3412.
 12. Sahrani Danur Kusuma Abdillah dan Nilamsari Damayanti Fajrin. (2023). Implementasi dimensi profil pelajar pancasila pada kegiatan pramuka penggalang. *Conference Of Elementary Studies*, 1, 647–651. <https://doi.org/10.26858/Pandega.v1i2.53598>
 13. Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
 14. Suryanto, H., Warring, S., Kartikowati, R. S., Rorimpandey, W. H., & Gunawan, W. (2021). Study creativity with diverse social skills to support the learning process in future education. *Journal of Diversity in Learning (JDIL)*, 1(2), 85–89. <https://www.journalofdiversity.com/index.php/jdil/article/view/21>
 15. Zhang, L., Zheng, X. L., Qiu, D. S., Cai, S. K., Luo, H. M., Deng, R. Y., & Liu, X. J. (2013). [Correlation analysis of major agronomic characters and the polysaccharide contents in *Dendrobium officinale*]. *Zhong Yao Cai = Zhongyaocai = Journal of Chinese Medicinal Materials*, 36(10), 1573–1576.